

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
DANA FAKULTAS UKWMS



JUDUL ABDIMAS
PELATIHAN *ECOPRENEURSHIP* SEBAGAI UPAYA
MEMBERIKAN BEKAL KEWIRAUSAHAAN
SISWA SMKS ST. BONAVENTURA 1 MADIUN

TIM PENGUSUL

VERONIKA AGUSTINI SRIMULYANI, S.E., M.Si	312191104/0717087201
ARDIANUS LAURENS PAULUS, S.E., M.Sc.	312191154/0721048301
SRI RUSTIYANINGSIH, S.E., M.Si., Ak., C.A.	322191098/0711116902
RD.Dr. YUSTINUS BUDI HERMANTO, M.M.	0210356/0731076101

PSDKU Manajemen
Fakultas Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

November 2024

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR ABDIMAS GRANT**

Judul ABDIMAS : PELATIHAN ECOPRENEURSHIP SEBAGAI UPAYA MEMBERIKAN BEKAL
KEWIRUSAHAAN SISWA SMKS ST. BONAVENTURA 1 MADIUN
Bidang : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan

1. Ketua ABDIMAS:
 - Nama Lengkap : Veronika Agustini Sri Mulyani, S.E., M.Si.
 - NIK/ NIDN : 312191104/0717087201
 - Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - Program Studi : Program Studi PSDKU Manajemen
 - Nomor HP/ e-mail : 0816562818
2. Anggota ABDIMAS (1)
 - Nama Lengkap : Ardianus Laurens Paulus, S.E., M.Sc.
 - NIK/ NIDN : 312191154/0721048301
3. Anggota ABDIMAS (2)
 - Nama Lengkap : Sri Rustyaningsih, S.E., M.Si., Ak.
 - NIK/ NIDN : 322191098/0711116902
4. Anggota ABDIMAS (3) :
 - Nama Lengkap : RD. Dr. Yustinus Budi Hermanto, M.M.
 - NIK/NIDN : 0210356/0731076101
5. Anggota Mahasiswa:
 - a) Rachel Aradea Noor Rochim (3903023007)
 - b) Chatarina Dwi Juni Astuti (3903023032)
 - c) Jicha Agnes Erhantiana (3803023006)
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel dimuat di jurnal ABDIMAS Nasional (ISSN)
indeks Copernicus
7. Jangka waktu pelaksanaan : 1/1/2024 - 31/12/2024
8. Biaya ABDIMAS dari UKWMS : Rp 2,000,000
9. Penyertaan dana mitra : Rp 1,250,000
10. Penyertaan dana bentuk *inkind* : Rp 0
(estimasi nominal dalam rupiah)

Menyetujui,
Dekan

Dr. Hendra Wijaya, S.Akt., M.M.,
CPMA.
NIK: 321150887

Surabaya, 18 November 2024
Ketua ABDIMAS,



Veronika Agustini Sri Mulyani, S.E.,
M.Si.
NIK: 312191104



Mengetahui,
Ketua LPPM

Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK: 511940218

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia-Nya sehingga tim abdimas dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu pelaksanaan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Program pengabdian masyarakat (pemas) ini berjudul “Pelatihan Ecopreneurship sebagai Upaya Memberikan Bekal Kewirausahaan Siswa SMKS ST. Bonaventura 1 Madiun.” Tim pelaksana menyadari bahwa kegiatan pemas ini dapat terwujud atas kehendak-Nya serta usaha, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Cinta kasih, dedikasi, dan kerja keras dari banyak pihak telah tercurah dalam penyelesaian pemas ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada: 1) keluarga tim abdimas yang memberikan dukungan perhatian dan waktu; 2) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) melalui Program Studi Manajemen (Kampus Kota Madiun) dan LPPM UKWMS (Kampus Surabaya dan Kampus Kota Madiun) yang telah memfasilitasi kegiatan pemas ini; 3) Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis, UKWMS (Kampus Kota Madiun) dan Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya atas kolaborasi yang baik dalam pelaksanaan pemas ini. Demikian juga terima kasih kami sampaikan kepada tim pemas, mahasiswa yang terlibat, dan mitra pemas (SMKS St. Bonaventura Madiun) yang berpartisipasi memfasilitasi tempat, peralatan, dan memberikan tim untuk melatih siswa-siswa dalam kegiatan pemas ini.

Dengan segala kerendahan hati, tim abdimas menyadari adanya keterbatasan atas hasil penelitian ini, sehingga pada pengembangan program pemas selanjutnya, dapat lebih disempurnakan lagi oleh tim pemas yang melakukan pengembangan pemas selanjutnya. Semoga hasil pemas ini bermanfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan.

Madiun, 1 November 2024

Tim Pemas

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan luaran penelitian

RINGKASAN

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan tempat pendidikan yang strategis dalam memunculkan bakat wirausaha, khususnya *eco-preneurship*. Banyaknya lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang mendapatkan pekerjaan dan yang berhasil menjadi wirausaha merupakan tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan SMK. *Eco-preneurship* merupakan upaya strategis dalam penekanan dan pencegahan pencemaran dan peningkatan lingkungan, dan mendukung program *green economy* dari pemerintah Indonesia. Salah satu alternatif usaha industri kreatif di bidang fashion yang ramah lingkungan. *Eco-print* menjadi upaya nyata menjalin kerjasama dalam bidang pembelajaran dan pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan pelatihan *eco-preneurship* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMKS St. Bonaventura I, Kota Madiun dalam menginternalisasi karakter entrepreneur, meningkatkan wawasan tentang *eco-preneurship*, memberikan keterampilan pembuatan produk *eco-print* melalui media scarf, dan memberikan wawasan dan pelatihan tentang business model canvas (BMC). Para peserta pelatihan Sebagian belum paham tentang *eco-print* dan BMC, dan setelah mengikuti pelatihan para siswa hampir 85% mampu mempraktikkan membuat scarf *eco-print* dengan baik dan mengisi start-up ide bisnis melalui lembar kerja BMC dengan lengkap. Luaran kegiatan ini adalah scarf ecoprint, mug eco-print yang disimpan pihak mitra. Luaran lain adalah laporan pelaksanaan, poster kegiatan, video kegiatan, dan artikel hasil pelaksanaan kegiatan di jurnal pengabdian masyarakat.

Kata kunci maksimal 5 kata dipisahkan dengan titik-koma

Kata kunci: *green economy; eco-print; business model canvas*

BAB I. PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK diukur dari seberapa besar lulusan SMK yang diterima bekerja dan berwirausaha, sehingga mengurangi jumlah pengangguran [1]. Jika lulusan SMK mampu merintis usaha dan berhasil mengembangkan usaha yang digeluti, maka hal ini menjadi ukuran keberhasilan yang baik untuk program pendidikan, dan dapat berdampak pada penurunan pengangguran terbuka, termasuk di Kota Madiun.

Tabel 1. TPT (Persen) di Kota Madiun

Pria			Wanita		
2021	2022	2023	2021	2022	2023
9.82	9.85	6.07	6.22	2.30	5.57

Sumber: BPS Kota Madiun (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengangguran terbuka di Kota Madiun relative menurun namun masih berkisar 5.57%. Salah satu upaya untuk menurunkan jumlah pengangguran di tingkat SMK adalah dengan **edu-preneurship di sekolah**, dimana edu-preneurship berfokus pada kegiatan yang meningkatkan keterampilan siswa dalam kemampuan yang siswa miliki untuk menciptakan usaha yang kreatif, menghasilkan sekolah berprestasi dan untuk menambah income sekolah. Menanamkan pola pikir kewirausahaan pada peserta didik dapat dilakukan dengan cara menanamkan jiwa kewirausahaan sejak di sekolah. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki keberanian mengambil resiko, menyukai tantangan, dan mempunyai jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan dan sikap sangat penting agar dapat berkomunikasi dengan baik, merencanakan, mengelola dan mengevaluasi secara efektif, dan menerima umpan balik dan kritik yang membangun. Lembaga pendidikan berperan penting dalam memberikan motivasi para peserta didik agar berani menjadi *young entrepreneurs* yang merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan *entrepreneurship* [1].

Agar lulusan SMK mampu menciptakan peluang bagi usaha sendiri dari bekal keterampilan yang telah dimiliki selama sekolah, maka salah satu upaya yang perlu diberikan adalah memberikan program ekstra-kurikuler yang mengajarkan dan melatih siswa pada ketrampilan membuat produk usaha yang ramah lingkungan, seperti *eco-print* [2]. Eco-preneurship atau disebut juga sebagai kewirausahaan ekologi adalah sebuah bisnis yang memiliki perhatian tidak hanya keuntungan, namun juga peduli pada kelestarian lingkungan alam [3]. Eco-preneurship dapat menunjang pembangunan berkelanjutan.

Kewirausahaan ekologi (*eco-preneurship*) merupakan upaya penting dalam mengurangi pencemaran dan menjaga kelestarian lingkungan yang mendukung gerakan *green economy*. Bisnis yang ramah lingkungan, selain memberikan manfaat ekonomis, juga memberikan

kepuasan hidup karena pelaku bisnis mampu menunjukkan pertanggungjawaban moral terhadap ekosistem alam yang saat ini kelestariannya semakin terancam. Peningkatan industri *fast fashion* berdampak pada meningkatnya pencemaran lingkungan karena limbah yang dihasilkan industri tersebut. Industri *fashion* merupakan salah satu industri penyumbang limbah terbanyak di lingkungan, mulai dari proses produksi sampai produk dikirim ke konsumen. Oleh karena itu, *eco-printing* dinyatakan sebagai *sustainable fashion* sebagai respon atas isu-isu lingkungan yang erat kaitannya dengan industri *fast-fashion* [4]. *Eco-print* merupakan salah satu teknik dalam *sustainable fashion* yang menonjolkan desain dan hasil produksi ramah lingkungan [5],[6]. *Sustainable fashion* diharapkan dapat mengurangi penggunaan air dan penggunaan bahan kimia berbahaya, serta mengurangi kerusakan ekosistem dan kesehatan pada manusia. *Sustainable fashion* mendukung *sustainable business* yang disebut juga juga dengan *green economy* atau ekonomi hijau.

Eco-print merupakan alternatif cara produksi di bidang *fashion* yang ramah lingkungan, yang dapat dilakukan oleh siapa saja, karena mudah cara mengaplikasikannya. Cara pembuatan *eco-print* dapat dilakukan dengan cara *pounding* dan menggulung. Perlakuan sebelum proses *eco-print* adalah mordanting kain atau bahan *fashion* lain yang akan digunakan untuk praktik. *Mordanting* adalah proses pendahuluan yang dilakukan pada kain agar dapat menerima zat warna dengan baik [7] proses *mordanting* memerlukan bahan seperti TRO, Soda Ash dan Tawas. Bahan yang digunakan juga ramah lingkungan yaitu bahan-bahan yang dapat menyerap warna alam dengan baik. Beberapa bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk *eco-print* seperti daun, bunga, batang dan akar [8]. Pemilihan tumbuhan yang digunakan harus memiliki sensitivitas panas yang tinggi yaitu tumbuhan yang memiliki kandungan tanin yang kuat, karena hal tersebut adalah faktor krusial yang menghasilkan warna yang kuat sehingga motif yang dihasilkan jelas. Teknik pewarnaan kain pada *eco-print* adalah dengan menggunakan bahan alam sekaligus menghasilkan motifnya, yaitu menggunakan daun atau bunga yang ditempelkan pada kain atau media lain yang digunakan untuk praktik *eco-print* [9].



Gambar 1.1. Uji Coba Metode *Eco-print* Tingkat Dasar (Teknik Cermin) pada *Scarf*



Gambar 1.2. Uji Coba Metode *Eco-print* pada Mug

Melihat proses pembuatannya yang mudah dan ketersediaan bahan pewarna alam yang melimpah di lingkungan sekitar, serta prospek usaha yang baik, maka pihak sekolah dan tim pengabdian kepada masyarakat (**pemas**) ini sepakat menyelenggarakan program tentang sosialisasi *eco-preneurship* dan pelatihan ecoprint bagi siswa dan guru pendamping SMKS St. Bonaventura I Kota Madiun. Program ini diberikan sejalan dengan kegiatan ekstrakurikuler tahun pelajaran 2023-2024, dimana salah satu ekstrakurikuler di sekolah mitra adalah “**Menjahit**”. Keterlibatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilakukan oleh beberapa mahasiswa Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) dan PSDKU Rekayasa Industri. Oleh karena itu, program **pemas** ini yang diusulkan ini merupakan keberlanjutan keterlibatan sebelumnya, yang juga diharapkan oleh pihak sekolah

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

2.1. Tujuan Kegiatan

Dengan adanya program pemas yang dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis *eco-preneurship* pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut, bertujuan mendorong siswa agar memiliki karakteristik wirausaha dan minat merintis usaha sendiri, menumbuhkan kreativitas serta kepedulian terhadap upaya meningkatkan kelestarian lingkungan, sekaligus melatih siswa dan guru pendamping membuat motif pada bahan yang dipilih (kain berserat alam dan mug) dengan teknik *eco-print*. Pelatihan *eco-preneurship* juga bertujuan untuk mengenalkan pada siswa SMKS St. Bonaventura I Kota Madiun guru pendampingnya mengenai cara membuat motif *eco-print* dengan menggunakan bahan alami yang tersedia di sekitar rumah (misalnya daun jati, daun lanang, daun kersen, daun jarak kepyar, daun ketepeng, daun *eucalyptus*, daun dan bunga biden, daun dan bunga insulin, bunga kenikir dan lain-lain).

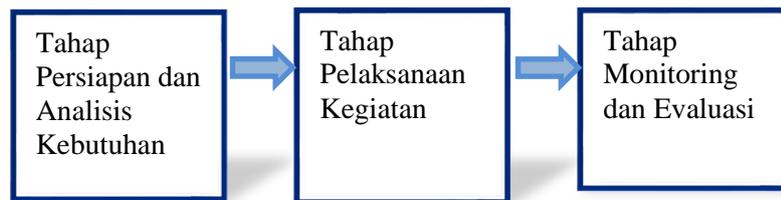
2.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pemas ini adalah:

- a. Meningkatkan wawasan mitra tentang *eco-preneurship* dengan mengangkat salah satu tema ide bisnis fashion *eco-print*, cara membuat, dan bahan maupun peralatan yang diperlukan;
 - b. Menambah keterampilan mitra dalam pembuatan fashion (scarf) *eco-print* dengan teknik cermin dan teknik blanket, serta pembuatan mug *eco-print*;
 - c. Meningkatkan wawasan dan menambah keterampilan mitra dalam menuangkan rencana bisnis dengan menggunakan *business model canvas* (BMC).
-

BAB III. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Program pemas berbasis *entrepreneurship* ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK dalam menginternalisasi karakter *entrepreneur*, meningkatkan wawasan tentang manajemen usaha, *eco-preneurship* dan *eco-print*, serta memberikan ketrampilan pembuatan produk *eco-print* melalui media kain *scarf rayon* dan *mug*. Beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian tujuan pemas ini dapat dilihat pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Program

Rincian tahapan pada **Gambar 3.1** dijabarkan sebagai berikut:

1. **Persiapan dan Analisis Kebutuhan**

Persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi dengan tim, untuk mempersiapkan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pemas. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait dengan jadwal kegiatan dan peserta yang akan mengikuti kegiatan. Partisipasi mitra dalam program ini adalah menentukan siswa yang ikut kegiatan dan menyediakan tempat, dan perlengkapan lain sesuai kesepakatan bersama.

2. **Pelaksanaan Kegiatan.** Tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

- i. **Persiapan pelatihan *eco-print*** dan BMC meliputi desain *backdrop* kegiatan dan cetak, penyusunan materi dan penggandaan materi dan lembar kerja, pembelian kain *scarf* dan *mug*, serta pembelian bahan untuk mordanting kain (tunjung, tawas, soda Ash, dan cuka), serta pembelian kayu secang dan kayu jambal. Persiapan dilanjutkan dengan proses mordanting kain *scarf* dan pembuatan ekstrak warna alam (secang dan kayu jambal) untuk pewarnaan kain *scarf* yang dijadikan blanket. Persiapan selanjutnya mencari beberapa jenis daun yang memiliki tanin daun yang kuat untuk motif *eco-print* di lingkungan sekitar tempat tinggal.
- ii. **Pengenalan dan Praktik Pembuatan *eco-print*.** Langkah ini dilakukan untuk pengenalan awal terhadap *eco-print* karena mitra belum mengenal *eco-print* sebagai salah satu ide usaha yang ramah lingkungan. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan Produk *eco-print* (*scarf*) dengan teknik cermin dan teknik blanket, serta pembuatan *mug eco-print* bagi yang berminat. Pelatihan diawali dengan demonstrasi tim

pemas melalui di depan siswa dan guru pendamping. Pelatihan *eco-print* menggunakan media yaitu kain serat alami yaitu scarf tenun ATBM dan mug. Demonstrasi meliputi persiapan kain dan mug yang akan dijadikan bahan praktik, persiapan daun dan bunga, penataan daun dan bunga pada kain dan mug, dan pengikatan (fiksasi) warna agar warna dari alam tersebut dapat lebih tahan lama. Partisipasi mitra, yaitu guru pendamping terlibat dalam demonstrasi, dan siswa-siswa (kelas X dan XI) mempraktikkan pembuatan scarf *eco-print* dan mug *eco-print* dengan bimbingan tim pemas.

- iii. **Pengenalan dan Praktik Latihan Membuat BMC.** Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui wawasan siswa tentang manajemen usaha, dan BMC. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi tentang manajemen usaha dan BMC, tanya jawab, latihan (penugasan) membuat BMC secara individu. BMC adalah sebuah strategi untuk **merencanakan bisnis menggunakan kerangka yang mudah dan terstruktur**. Pembelajaran dan penugasan direncanakan dalam satu (1) kali pertemuan selama dua (2) jam/tatap muka. Partisipasi mitra adalah sebagai peserta aktif sosialisasi dan penugasan secara individu untuk membuat BMC atas produk *eco-print* yang dihasilkan pada pelatihan sebelumnya dengan bimbingan tim pemas.

Jadwal secara rinci dan teknis pelaksanaan program direncanakan bersama mitra, dengan tetap mempertimbangkan periode pelaksanaan program yang ditentukan universitas dan jadwal ekstrakurikuler SMKS St. Bonaventura I Kota Madiun.

3. Monitoring dan Evaluasi

Untuk melihat keberhasilan penyampaian materi melalui pembelajaran, demonstrasi, dan praktik pembuatan pembuatan produk *eco-print*, maka tim pemas melakukan evaluasi atas wawasan siswa tentang ide bisnis yang ramah lingkungan seperti *eco-print*, evaluasi tentang produk *eco-print* dan lembar kerja BMC produk *eco-print* hasil pelatihan.

BAB IV. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

1. Pelaksanaan Kegiatan

Koordinasi dengan Kepala sekolah tentang program yang ditawarkan dan penjadwalan dilakukan pada tanggal 2 Mei 2024 berlokasi di sekolah. Kesepakatan jadwal dan urutan pelaksanaan disepakati dengan mempertimbangkan kegiatan sekolah dan kegiatan akademik tim pemas, sehingga diperoleh kesepakatan tanggal pelaksanaan program pada tanggal 31 Juli 2024 dan 1 Agustus 2024, berlokasi di sekolah, dengan jumlah peserta duapuluh delapan (28) siswa dan dua (2) guru pendamping. Presensi pelatihan dapat dilihat pada **lampiran 1** dan **2**. Tim melibatkan 1 mahasiswa dalam persiapan pelatihan dan pdan 2 mahasiswa pada saat pelaksanaan pelatihan (**Lampiran 7**). Peserta pelatihan sebanyak duapuluh delapan (28) siswa dan didampingi oleh dua guru pendamping. Mayoritas siswa berasal dari Nusa Tenggara Timur (26 orang) yang umumnya mendapatkan beasiswa dari program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) yang dikelola oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus (PMPK). Dilihat dari gender, sebanyak lima belas (15) adalah laki-laki dan tiga belas (13) adalah perempuan.

a. Pengenalan dan Praktik Pembuatan *Eco-print*

Sebelum pelaksanaan pelatihan pada tanggal 31 Juli 2024, tim melakukan persiapan sesuai yang direncanakan, desain *backdrop* kegiatan dan cetak, penyusunan materi dan penggandaan materi dan lembar kerja, pembelian kain scarf dan bahan penunjang lainnya, kemudian dilanjutkan aktivitas mordanting kain (bahan mordanting adalah tawas, Soda Ash, dan tunjung) dan pewarnaan kain yang digunakan untuk blanket (bahan pewarna alam yang digunakan adalah kayu secang dan kayu jambal) (**Gambar 3**) dan persiapan selanjutnya dilakukan uji coba praktik eco-print dengan teknik blanket (**Gambar 4**).



Gambar 4.1. Penjemuran Kain Scarf (Hasil Mordanting dan Pewarnaan Ekstraksi Kayu Secang dan Jambal)



Gambar 4.2. Hasil Uji Coba *Eco-print* dengan Teknik Blanket

Mug yang sudah di-*coating* juga dipersiapkan untuk dipraktikkan oleh siswa dan guru yang berminat. Persiapan selanjutnya adalah pencarian daun-daun yang memiliki tanin kuat yang tersedia di lingkungan sekitar, yaitu daun jadi muda, daun jarak kepyar, daun ketepeng China, daun jambu biji, daun kersen, daun mindi (**Gambar 4.3**) dan proses perendaman daun-daun tersebut dalam air larutan cuka, tawas, dan tunjung (**Gambar 4.4**) yang dilakukan H-1 sebelum pelaksanaan pelatihan kegiatan pelatihan (30 Juli 2024).



Gambar 4.3. Daun-daun yang Digunakan Praktik *Eco-print*



Gambar 4.4. Proses Perendaman Daun dalam Larutan Cuka, Tawas, dan Tunjung

Tahap pelaksanaan pelatihan melibatkan dua (2) mahasiswa yang berperan mengisi mengarahkan dan mendampingi peserta saat pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dimulai dari

pukul 07.30 dan berakhir pukul 12.30 WIB. Secara ringkas praktik *eco-print* disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 1. Pengenalan *Eco-print* dan Pelatihan *Eco-print*

Rincian Kegiatan	Foto Pelaksanaan Kegiatan
1. Pembukaan dan Penyampaian Materi tentang Ide Usaha Ramah Lingkungan (<i>eco-print</i>)	
2. Praktik <i>eco-print</i> di media kain scarf (menata daun, menggulung dan mengikat kain scarf dan mug).	

Rincian Kegiatan	Foto Pelaksanaan Kegiatan
<p>3. Proses <i>steaming</i> kain scarf dan mug, dilakukan setelah penataan daun dan mengikat kain (no 2) selesai. Proses ini dilakukan untuk memunculkan warna daun pada kain scarf dan mug.</p>	
<p>4. Proses membuka gulungan kain dan pembersihan daun yang digunakan untuk <i>eco-print</i>. Setelah satu (1) jam dikukus, gulungan kain diambil dari panci kukus dan kemudian dilepas semua tali rafia yang ada, dan selanjutnya gulungan kain dibuka dan semua daun yang menempel di kain dibersihkan sehingga dapat dilihat bagaimana hasil <i>eco-print</i> masing-masing peserta.</p>	
<p>5. Proses Penguncian (Fiksasi) Proses selanjutnya adalah penguncian kain <i>eco-print</i> dengan larutan yang cuka, tawas, dan tunjung, dengan merendam kain hasil <i>ecoprint</i> ke dalam air larutan tersebut selama lima belas (15) menit. Peran pengunci (fiksator) akan menentukan warna hasil <i>eco-print</i>. Untuk mug <i>eco-print</i> tidak perlu melalui proses ini.</p>	
<p>6. Penjemuran scarf <i>eco-print</i> Untuk mug <i>eco-print</i> tidak melalui proses ini, tinggal membersihkan dengan tisu basah agar mug bersih.</p> 	

Rincian Kegiatan	Foto Pelaksanaan Kegiatan
<p>7. Foto Bersama Hasil (Produk) praktik <i>eco-print</i></p> 	 
<p>8. Foto Bersama Hasil (Produk) praktik <i>eco-print</i> dan evaluasi hasil oleh Tim dan Para Guru</p>	  

Kegiatan pengenalan dan praktik *eco-print* berjalan lancar, dan antusias saling membantu. Sebagian besar siswa peserta pelatihan senang senang dan puas dengan produk scarf *eco-print* yang dihasilkan, meskipun terdapat beberapa hasil scarf *eco-print* yang motif daunnya tidak begitu nampak. Hasil evaluasi antara tim dan siswa atas hasil jadi kain scarf *eco-print* masih terdapat beberapa kain yang motif daunnya tidak muncul dan kurang jelas (15%), hal ini

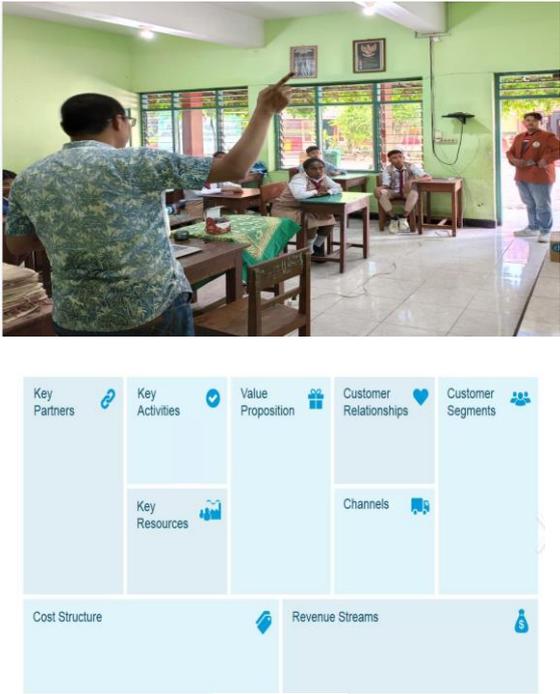
dikarenakan pada saat menggulung dan mengikat kainnya kurang kuat, dan pada saat pengukusan kurang mendapatkan uap panas, sehingga hasil motif daunnya kurang maksimal. Praktik pembuatan mug *eco-print* juga dilakukan oleh siswa dan guru pendamping yang berminat, dan hasil mug *eco-print* sangat menarik dan memuaskan.

b. Pengenalan Manajemen Usaha dan Praktik Perencanaan BMC

Pelaksanaan pengenalan tentang manajemen usaha dan praktik perencanaan BMC, dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024, diawali dengan penyampaian materi tentang prinsip-prinsip pengelolaan usaha dengan menggunakan pendekatan BMC. Aktivitas selanjutnya adalah memberikan penugasan secara individu untuk mengisi lembar kerja BMC yang disediakan tim pemas, dengan mengambil produk *eco-print* yang sudah dibuat pada pelatihan sebelumnya. Kegiatan dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB.

Kegiatan penyampaian materi tentang manajemen usaha dan aplikasi perencanaan usaha dalam format BMC berjalan lancar, dilanjutkan dengan praktik pengisian lembar kerja BMC sebagai latihan bagi peserta latihan untuk menuangkan perencanaan usaha dengan mengambil contoh produk *eco-print* yang sudah dihasilkan saat pelatihan pada tanggal 31 Juli 2024. Tanya jawab dilakukan setelah siswa mengerjakan lembar kerja tersebut. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 1 Agustus 2024 secara ringkas disajikan pada **Tabel 4.2**.

Tabel 4.2. Kegiatan Pengenalan Manajemen Usaha dan BMC

Rincian Kegiatan	Foto Pelaksanaan Kegiatan
<p>2. Penyampaian Materi tentang Manajemen Usaha dan BMC (a)</p>	

Rincian Kegiatan	Foto Pelaksanaan Kegiatan
3. Penyampaian Materi tentang Manajemen Usaha dan BMC (b)	
4. Tanya Jawab tentang Manajemen Usaha dan BMC	

Peserta pelatihan dan guru pendamping mendapatkan tambahan pengalaman membuat produk fashion yang unik dan ramah lingkungan. Wawasan lain yang diperoleh peserta pelatihan adalah praktik membuat rancangan bisnis dengan menggunakan lembar kerja BMC. BMC adalah alat pembuat model bisnis yang sangat terkenal dalam bidang kewirausahaan karena mampu menggambarkan elemen inti dalam perencanaan atau pun pengembangan sebuah bisnis dengan lebih mudah dalam satu lembar kanvas.

Kegiatan yang dilakukan tim setelah selesainya serangkaian kegiatan dengan mitra adalah memberikan sertifikat peserta pelatihan dan melakukan publikasi hasil kegiatan media sosial yaitu di Instagram (<https://www.instagram.com/reel/C-RYLG0t0-g/?igsh=ZTYwOXRrY3B6OWty>), Tiktok (<https://vt.tiktok.com/ZSYoUwhna/>), dan face-book (<https://www.facebook.com/share/r/m8eWgaM9yz5Dh6Ey/?mibextid=oFDknk>), di Jurnal Pengabdian Masyarakat “EJOIN” ber-ISSN (e-ISSN: 2985-5322) dan terindeks Garuda dan Copernicus, dengan link publikasi: <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/ejoin/article/view/3293>.

2. Luaran yang Dicapai (Output)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pemas ini, luaran yang dicapai dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3. Ketercapaian Luaran Abdimas

No	Jenis Luaran			Indikator TS ¹⁾	
	Kategori	Sub Kategori	Wajib		Tambahan
1	Publikasi: Jurnal nasional ber-ISSN atau e-ISSN	Nasional ber ISSN atau e-ISSN, indeks Garuda dan Copernicus	V		Publish (Tercapai)
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya)				
3	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)				
4	Peningkatan penerapan iptek di Mitra (Teknik Pembuatan Eco-print dan Aplikasi BMC)		V		Tercapai
5	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produksi/barang				
6	Inovasi baru teknologi tepat guna				
7	Kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, dll)				
8	Buku ber-ISBN				
9	Membuat laporan ABDIMAS dan pertanggung jawaban keuangan dan unggah di Sipenamas		V		Tercapai
10	Membuat poster ABDIMAS ukuran A1 dalam format pdf		V		Tercapai
11	Mengunggah laporan dalam repository Widya Mandala Surabaya (http://repository.wima.ac.id)		V		Tercapai
12	Konten di Media Sosial (IG, Tiktok, FB) dengan Video Kegiatan		V		Tercapai
13	Lainnya: Sertifikat Pelatihan			V	Tercapai

BAB V. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1 Dampak Ekonomi Dan Sosial

Program pemas yang telah dilaksanakan oleh tim, berpeluang membawa dampak positif dari aspek ekonomi dan social. Siswa dan para guru dapat mengembangkan sendiri dalam mengaplikasikan teknik *eco-print* yang diharapkan menjadi produk hasil karya sekolah yang dapat dijual kepada masyarakat. Aplikasi BMC oleh guru pendamping dapat diterapkan untuk mengelola rintisan usaha sekolah yang sudah dimiliki saat ini (sabun cuci cair yang ramah lingkungan) agar berdampak secara ekonomi, yaitu menjadi pendapatan lain bagi sekolah, mengingat pendapatan sekolah dari orang tua siswa sangat terbatas. Dampak sosial yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya wawasan siswa tentang produk yang ramah lingkungan, dan meningkatnya kreativitas siswa dalam mencintai kekayaan alam yang ada di lingkungan, sehingga ide bisnis yang dikembangkan juga mempertimbangkan kearifan lokal dan keramahan lingkungan.

5.2 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Hasil diskusi dengan mitra menghasilkan rencana keberlanjutan program pemas selanjutnya yang disepakati oleh kepala sekolah, yaitu dalam pembentukan atau pun penguatan mental wirausaha dan peningkatan motivasi meraih kesuksesan khususnya bagi siswa yang mayoritas berasal dari Nusa Tenggara Timur, agar saat lulus dan kembali ke Nusa Tenggara Timur dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan daerah tempat tinggal siswa. Keberlanjutan kegiatan pengenalan praktik *eco-print* dengan media scarf dan mug dapat dikembangkan sendiri oleh pihak mitra dalam kegiatan ekstrakurikuler “Menjahit” melalui aplikasi media lain misalnya *tote-bag*, t-shirt katun, dan kain katun lainnya. Produk hasil pelatihan dan pengembangan pasca pelatihan akan dipamerkan di ruang kewirausahaan yang saat ini sedang dibangun oleh sekolah mitra.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengenalan dan praktik *eco-print* berjalan lancar, dimana para peserta pelatihan secara antusias saling membantu (meningkatkan semangat Kerjasama). Sebagian besar siswa peserta pelatihan senang senang dan puas dengan pengalaman praktik membuat produk scarf *eco-print* dan mug *eco-print*.
2. Kegiatan pengenalan **Manajemen Usaha dan Praktik Perencanaan BMC berjalan lancar, dimana** peserta mendapatkan wawasan dan praktik membuat rancangan bisnis dengan menggunakan lembar kerja BMC.
3. Hasil analisis tim pemas bersama guru pendamping atas kegiatan selama dua hari diperoleh beberapa manfaat seperti penambahan wawasan tentang kekayaan alam di Indonesia yang dapat dijadikan modal untuk mengembangkan ide bisnis yang memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya lokal.

6.2 Saran

Pihak Sekolah dapat mengaplikasikan teknik *eco-print* ini dalam kegiatan ekstrakurikuler “Menjahit” dengan media lain misalnya *tote-bag*, t-shirt katun, dan kain katun bahan pakaian dan fashion lainnya. Produk hasil karya siswa maupun guru dapat dijual saat event pameran antar sekolah maupun event yang diadakan pemerintah Kota Madiun dalam memfasilitasi pameran produk UMKM Masyarakat Kota Madiun.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Mohon menggunakan 'reference manager' untuk sitasi dengan format APA atau Vancouver.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudirman and D. C. Sari, "Entrepreneurship Siswa Smk," *PRODU Prokurasi Edukasi J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 58–71, 2019, doi: 10.15548/p-prokurasi.v1i1.1156.
- [2] A. R. Hikmah and D. Retnasari, "Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan," *Univ. Negeri Yogyakarta*, vol. 16, no. 1, pp. 1–5, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/issue/view/2172>
- [3] M. Y. I. Daulay, F. E. Saputra, and S. Anggarawati, "Peluang Pengembangan Ecopreneurship Menggunakan Perspektif Kreatifitas Layanan," *Manag. Insight J. Ilm. Manaj.*, vol. 15, no. 1, pp. 108–119, 2020, doi: 10.33369/insight.15.1.108-119.
- [4] D. Rahmawaty, N. Nadiroh, A. Husen, A. Purwanto, and I. M. Astra, "Sustainable Fesyen Sebagai Upaya Gerakan Zero Waste Dalam Pembangunan Berkelanjutan Oleh Desainer," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 431–437, 2021, doi: 10.31004/cdj.v2i2.1869.
- [5] S. Sugiyem, W. Widiastuti, K. Asiatun, S. Widarwati, A. G. Bestari, and K. Warno, "Pelatihan Pembuatan Ecoprint Sebagai Upaya Memberikan Bekal Kewirausahaan Siswa Tata Busana," *J. KARINOV*, vol. 6, no. 3, p. 132, 2023, doi: 10.17977/um045v6i3p132-137.
- [6] H. Widijanto, I. R. Al-Huda, P. E. P. Rahayu, and T. D. Ardy, "Sosialisasi dan Pelatihan Ecoprint Sebagai Produk Kreatif bagi Masyarakat Desa Ngelo, Jatiroto, Wonogiri," *J. Karya Pengabd.*, vol. 5, no. 2, pp. 79–85, 2023, doi: 10.29303/jkp.v5i2.161.
- [7] T. J. Saraswati and S. Sulandjari, "Perbedaan Hasil Rok Pias Eco Print Daun Jati (*Tectona grandis*) Menggunakan Jenis dan Massa Mordan Tawas dan Cuka," *E-Journal Unesa*, vol. 7, no. 2, pp. 93–99, 2018.
- [8] N. Larasati and Yulistiana, "Penerapan Motif Daun Pepaya Dan Adas Sowa Dengan Teknik Eco Printing Pada Blus," *J. Tata Busana*, vol. 8, no. 2, pp. 8–12, 2019.
- [9] H. Permadi, N. Oktaviani, and S. Ibrahim, "Pelatihan Batik Eco-printing untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif Khas Desa Ringinsari," *J. KARINOV*, vol. 5, no. 2, p. 129, 2022, doi: 10.17977/um045v5i2p129-132.

LAMPIRAN 1 DOKUMEN PELATIHAN HARI-1

PELATIHAN ECO-PRINT DENGAN MEDIA SCARF TENUN

OLEH

VERONIKA AGUSTINI S., SE., M.SI

ARDIANUS LAURENS PAULUS, SE., M.SC.

SRI RUSTIYANINGSIH, SE., M.SI., AK., CA

DR. Y. BUDI HERMANTO, MM

SMK BONAVENTURA 1,

31 JULI-1 AGUSTUS 2024



Kerjasama antara:

SMK Bona Ventura 1 Madiun

dengan

Fak. Bisnis UKWMS Kampus Kota Madiun

Dokumen Pelatihan Eco-print (31 Juli 2024)













Daftar Hadir Hari 1 (Rabu 31 Juli 2024)

No	Nama	Peran	Tandatangan
1.	JAMIL Abikentekani	Peserta	1.
2.	Dzikri Agung Prasetyo	Peserta	2.
3.	IGNATIA LETICIA AYU	Peserta	3.
4.	TERKA Ethida Wendo	Peserta	4.
5.	Meryn Devi Santri	Peserta	5.
6.	Mirna Ambarwati	Peserta	6.
7.	Lidya Amasya Yulianto	Peserta	7.
8.	DARYUL NEMOMETA	Peserta	8.
9.	ANGEZ PURY	Peserta	9.
10.	VERONICA M.F. OLCOSCU	Peserta	10.
11.	MYRANDA NENO	Peserta	11.
12.	MIFRA N. HEDEH	Peserta	12.
13.	MANUEL, H.D.S. MAMOH	Peserta	13.
14.	ADELINA MORU	Peserta	14.
15.	GREK LANSI-SABRI	Peserta	15.
16.	FEBIOCA FARIK	Peserta	16.
17.	Albertino A.S. - presenter	Peserta	17.
18.	Alexander J.M	Peserta	18.
19.	SUKITO AMELIO RIBEIRO	Peserta	19.
20.	AMELIA GAWAN	Peserta	20.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN
Jalan Manggis 15-17, 63131, Tel. (0351) 4772399

No	Nama	Peran	Tandatangan
21.	Yeffri Henri Sanu	Peserta	21.
22.	Kosta W. Benu	Peserta	22.
23.	Elisabeth Dhadlo	Peserta	23.
24.	MAKSIMILIANUS S. J.	Peserta	24.
25.	Vinsensius Nagilejo	Peserta	25.
26.	Brillyan J. Banunack	Peserta	26.
27.	Abrahamo PASTO P.P	Peserta	27.
28.	Jicha Agnes E	mahasiswa Pemandung	(082891497174) 28.
29.	Rachel Aradea Noor R	mahasiswa Pemandung	29. 081336530278
30.	Veronika Agustini	Narasumber	30.
31.	Sri Rustiyaningih	Narasumber	31.
32.	R.D. Y. Budi Hermanto	Tim abdimas/ Narasumber	32.
33.	DOLIES. SUHARJO	Guru Pemandung	33.
34.	Romi TAUFRIK.F	Guru Pemandung	34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
39.			39.
40.			40.

LAMPIRAN 2 DOKUMEN PELATIHAN HARI-2

Dokumen Kegiatan hari ke-2, Tanggal 1 Agustus 2024 (Business Model Canvas)









UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA
SURABAYA



Sertifikat

Diberikan kepada:

Dr. RD. Yustinus Budi Hermanto, M.M

Sebagai Narasumber dalam:

**Pelatihan Ecopreneurship Sebagai Upaya
Memberikan Bekal Kewirausahaan Siswa
SMKS 1 St. Bonaventura Madiun 31 Juli –
01 Agustus 2024**



Sri Rustyaningrum M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Fakultas Bisnis

Veronika Agustini S.M., S.E., M.Si.
Ketua Pelaksana



Daftar Hadir Hari 2 (Kamis 01 Agustus 2024)

No	Nama	Peran	Tandatangan	
1.	VINSSENSIUS MAGI	Peserta	1.	
2.	AMELIA FAWAN	Peserta		2.
3.	Elisabeth Dhedo	Peserta	3.	
4.	Brillyan J. Banuach	Peserta		4.
5.	Yetri H. Sanu	Peserta	5.	
6.	Kesha W. Banu	Peserta		6.
7.	Greis. Lergis. Sabri	Peserta	7.	
8.	FEBOLIA FATHI	Peserta		8.
9.	ANGEL PURAY	Peserta	9.	
10.	DAPYUL NENOMETA	Peserta		10.
11.	ADELINA MORU	Peserta	11.	
12.	Lidya Amasya Yulianto	Peserta		12.
13.	VERONIKA M. F. ROOSELI	Peserta	13.	
14.	Mirna Ambarwabi	Peserta		14.
15.	Tekla Ethinda Wenyo	Peserta	15.	
16.	Merlyn Dewi Sofitri	Peserta		16.
17.	MNFanya Neno	Peserta	17.	
18.	Nifra Hede	Peserta		18.
19.	IGNATIA LETICIA AYU	Peserta	19.	
20.	IMANUEL N. O. S. MANOH	Peserta		20.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KAMPUS KOTA MADIUN

Jalan Manggis 15-17, 63131. Tel. (0351) 4772399

No	Nama	Peran	Tandatangan	
21.	Sikito A. Ribeiro	Peserta	21.	
22.	ARKADJUS Monteiro	Peserta		22.
23.	Dzikri Abin K	Peserta	23.	
24.	XULLI ABRIAN KAMATI	Peserta		24.
25.	Sanggala Elang R. R.	Peserta	25.	
26.	MARHAPAL M S T B PETA. P.	Peserta		26.
27.	Jicha Agnes Echantiana	Mahasiswa pendamping	27.	
28.	MAKSIMILIANUS S. J.	Peserta		28.
29.	Alexander Jim	Peserta.	29.	
30.	Veronica Agustini	tim abdimas		30.
31.	Sri Rustiyarningsih	tim abdimas	31.	
32.	Rachel Pradha N R	Mahasiswa Pendamping		32.
33.	RO. Y. Budi Hermanto	Narasumber	33.	
34.	DOLIES. S. HARJO	Guru - PENDAMPING		34.
35.	Romy. Taufik. K	Guru Pendamping	35.	
36.	Arzhanus L.p.	Narasumber / Tim Abdimas		36.
37.			37.	
38.				38.
39.			39.	
40.				40.

LAMPIRAN 3 POSTER PENELITIAN

PELATIHAN ECO-PRENEURSHIP DI SMKS ST. BONAVENTURA 1 KOTA MADIUN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tempat pendidikan yang strategis dalam memunculkan bakat wirausaha, khususnya *eco-preneurship*. Banyaknya lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang mendapatkan pekerjaan dan yang berhasil menjadi wirausaha merupakan tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan SMK

Authors

1) Veronika Agustini Srimulyani, 2) Ardianus Laurens Paulus, 3) Sri Rustiyaningih, 4) Yustinus Budi Hermanto

Affiliations

1,2) Program Studi Manajemen (Kampus Kota Madiun), Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
3) Program Studi Akuntansi (Kampus Kota Madiun), Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
4) Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya



INTRODUCTION

Eco-preneurship merupakan upaya strategis dalam penekanan dan pencegahan pencemaran dan peningkatan lingkungan, dan mendukung program *green economy* dari pemerintah Indonesia. Salah satu alternatif usaha industri kreatif di bidang *fashion* yang ramah lingkungan adalah *eco-print*.

OBJECTIVE

Kegiatan pelatihan *eco-preneurship* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMKS St. Bonaventura 1, Kota Madiun dalam menginternalisasi karakter *entrepreneur*, meningkatkan wawasan tentang *eco-preneurship*.

RESULTS

Para peserta pelatihan sebagian belum paham tentang *eco-print* dan BMC, dan setelah mengikuti pelatihan para siswa hampir 85% mampu mempraktekkan membuat *scarf eco-print* dengan baik dan mengisi *start-up* ide bisnis melalui lembar kerja BMC dengan lengkap.

METHODOLOGY

Memberikan ketrampilan pembuatan produk *eco-print* melalui media *scarf*, dan memberikan wawasan dan pelatihan tentang *Business Model Canvas* (BMC).

ANALYSIS

Hasil analisis tim bersama guru pendamping dan kepala sekolah atas kegiatan selama dua hari diperoleh beberapa manfaat seperti penambahan wawasan tentang kekayaan alam di Indonesia yang dapat dijadikan modal untuk mengembangkan ide bisnis yang memanfaatkan kearifan dan sumber daya lokal. Peserta pelatihan dan guru pendamping juga mendapatkan tambahan pengalaman membuat produk fesyen yang unik dan ramah lingkungan. Wawasan lain yang diperoleh peserta pelatihan adalah praktik membuat rancangan bisnis dengan menggunakan lembar kerja BMC



Pengenalan dan Praktik Pembuatan *eco-print*



Demonstrasi tim pemas di depan siswa dan guru pendamping



Pengenalan dan Praktik Latihan Membuat BMC

CONCLUSION

Hasil diskusi dengan mitra menghasilkan rencana keberlanjutan program selanjutnya, khususnya dalam pembentukan mental wirausaha dan motivasi meraih kesuksesan khususnya bagi siswa agar saat lulus dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan daerah dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang dimiliki. Keberlanjutan kegiatan pengenalan praktik *eco-print* dengan media *scarf* dan mug dapat dikembangkan oleh pihak mitra dalam kegiatan ekstrakurikuler "Menjahit" melalui aplikasi media lain misalnya tote-bag, t-shirt katun, dan kain katun lainnya.

Related literature

- [1] Sudirman and D. C. Sari, "Entrepreneurship Siswa Smk," *PRODU Prokurasi Edukasi J. Manaj. Pendidk. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 58-71, 2019, doi: 10.15548/p-prokurasi.v1i1.715
- [2] A. R. Hikmah and D. Retnasari, "EcoPrint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan," *Univ. Negeri Yogyakarta*, vol. 16, no. 1, pp. 1-5, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/issue/view/2172>
- [3] M. Y. I. Daulay, F. E. Saputra, and S. Anggarawati, "Peluang Pengembangan Ecopreneurship Menggunakan Perspektif Kreativitas Layanan," *Manag. Insight J. Ilm. Manaj.*, vol. 15, no. 1, pp. 108-119, 2020, doi: 10.33369/insight.15.1.108-119
- [4] D. Rahmawaty, N. Nadroh, A. Husen, A. Pulwanto, and I. M. Astra, "Sustainable Fesyen Sebagai Upaya Gerakan Zero Waste Dalam Pembangunan Berkelanjutan Oleh Designer,"



LAMPIRAN 4 DESAIN BACKDROP KEGIATAN DAN SERTIFIKAT PELATIHAN



PELATIHAN ECOPRENEURSHIP

SEBAGAI UPAYA MEMBERIKAN BEKAL KEWIRAUSAHAAN SISWA

SMKS ST. BONAVENTURA 1 MADIUN

TIM

VERONIKA AGUSTINI SRIMULYANI, S.E., M.SI. 312191104 / 0717087201
ARDIANUS LAURENS PAULUS, S.E., M.SC. 312191154 / 0721048301

SRI RUSTYANINGSIH, S.E., M.SI., AK., C.A. 322191098 / 0711116902
DR. YUSTINUS BUDI HERMANTO, M.M. 021035 6 / 0731076101



UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA
SURABAYA

Sertifikat

Diberikan kepada:

Vinsensius Nagi

Sebagai peserta dalam:

**Pelatihan Ecopreneurship Sebagai Upaya
Memberikan Bekal Kewirausahaan Siswa
SMKS 1 St. Bonaventura Madiun 31 Juli –
01 Agustus 2024**



Sri Rustyaningsih, M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Fakultas Bisnis

Veronika Agustini S.M., S.E., M.Si.
Ketua Pelaksana

LAMPIRAN 5 PUBLIKASI DI MEDIA MASA (TIKTOK, ISTRAGRAM, DAN FACEBOOK)



Search

For You

Explore New

Following

LIVE

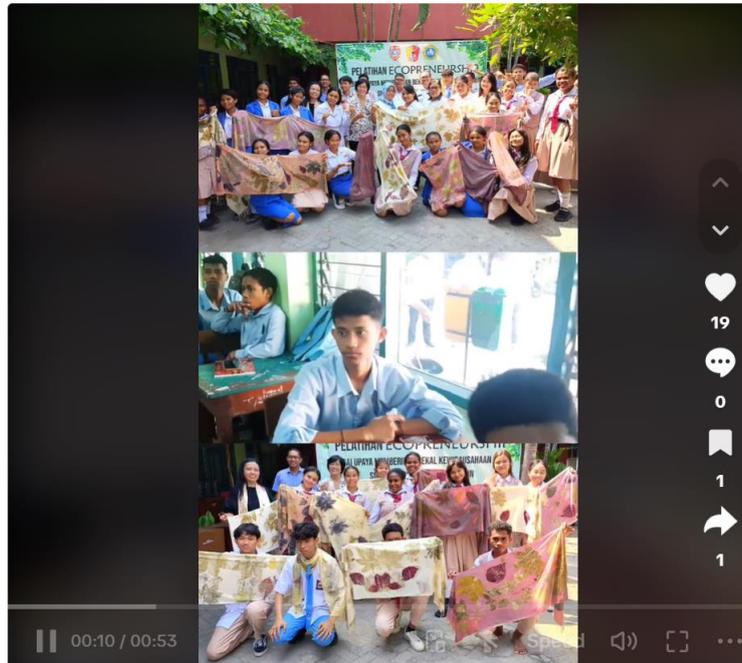
Profile

Log in to follow creators, see videos, and view comments.

Log in

Create TikTok effects, get a reward

Company



Instagram



manajemen_wima • Follow
Original audio



manajemen_wima Pelatihan Ecopreneurship dan Model Bisnis (BMC) untuk siswa/i SMKS 1 Bonaventura Madiun

#ukwms #wima #widyamandala
#smkbona #madiun

14w



Veronika Agustini



5 Agu · 🌐



INSTAGRAM

Pelatihan Ecoprenuership...

BUKA

LAMPIRAN 6 PUBLIKASI DI JURNAL ABDIMAS (EJOIN)

EJOIN – VOLUME 2 NOMOR 8 (2024) : 1234 - 1246



PELATIHAN ECO-PRENEURSHIP DI SMKS ST. BONAVENTURA I KOTA MADIUN

Veronika Agustini Srimulyani¹, Ardianus Laurens Paulus², Sri Rustiyaningsih³,
Yustinus Budi Hermanto⁴

^{1,2}Program Studi Manajemen (Kampus Kota Madiun), Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

³Program Studi Akuntansi (Kampus Kota Madiun), Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya

Article Information

Article history:

Received July 25,
2024

Approved August 12,
2024

Keywords:

Green Economy, Eco-
Print, Business Model
Canvas

ABSTRACT

Vocational High School is a strategic educational place for bringing out entrepreneurial talents, especially eco-preneurship. The benchmark for success in organizing education in Vocational High Schools (SMK) is the number of SMK graduates who can be absorbed into the workforce and who can create jobs, thereby reducing the level of open unemployment in Indonesia. Eco-preneurship is a strategic step in reducing pollution preserving Indonesia's nature and supporting the green economy program of the Indonesian government. Eco-print is one alternative business opportunity in the fashion sector that promises to be environmentally friendly. As a real effort to establish cooperation in the field of learning and community service, eco-preneurship training activities aim to improve the ability of SMKS St. Bonaventura students, Madiun City in internalizing entrepreneurial characters, increasing insight into eco-preneurship, providing skills in making eco-print products through scarf media, and providing insight and training on business model canvas (BMC). Some of the training participants did not understand eco-printing and BMC, and after attending the training, almost 85% of the students were able to practice making eco-print scarves well and fill in the start-up business ideas through the BMC worksheet completely.

LAMPIRAN 7 SURAT TUGAS MAHASISWA



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS BISNIS (Kampus Kota Madiun)

Jl. Manggis No.15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 Telp. (0351) 453328 Ext.124

SURAT TUGAS

Nomor : 129/WM04/T/7/2024

Pimpinan Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, dengan ini memberikan tugas kepada :

NO	NRP	NAMA	Program Studi
1	3803023006	Jicha Agnes Erhantiana	Akuntansi
2	3903023007	Rachel Aradea Noor Rochim	Manajemen
3	3903023032	Chatarina Dwi Juni Astuti	Manajemen

Tugas : Melaksanakan kegiatan abdimas dengan dosen di SMKS St. Bonaventura I, Madiun dengan judul "Pelatihan Ecopreneurship Sebagai Upaya Memberikan Bekal Kewirausahaan Siswa SMKS St. Bonaventura I Madiun".

Tempat : SMKS St. Bonaventura I, Madiun

Pelaksanaan : Kamis, 1 Agustus 2024

Dosen : Veronika Agustini Srimulyani, SE., M.Si.

Demikian harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Madiun, 31 Juli 2024
Wakil Dekan Fakultas Bisnis,

Sri Rustyaningsih, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK 322.191.098

TEMBUSAN:

- Yth. Koordinator Bidang Kemahasiswaan
- Yth Kaprodi Manajemen S-1
- Yth. Kaprodi Akuntansi S-1





UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA
SURABAYA



Sertifikat

Diberikan kepada:

Rachel Aradea Noor Rochim
NRP: 3903023007

Sebagai Tim Pelaksana dalam:

**Pelatihan Ecopreneurship Sebagai Upaya
Memberikan Bekal Kewirausahaan Siswa
SMKS 1 St. Bonaventura Madiun 31 Juli –
01 Agustus 2024**



Sri Rustyaningsih, M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Fakultas Bisnis



Veronika Agustini S.M., S.E., M.Si.
Ketua Pelaksana